

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian eksperimen ditujukan meneliti hubungan sebab akibat pada satu atau lebih variabel dalam kelompok eksperimen dan dibandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol dengan perbedaan perlakuan (Riyanto, 2020).

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Dalam rancangan penelitian ini ada dua kelompok objek yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Rukminingsih, 2020).

Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peserta didik diberi perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran *wordwall* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan tanpa media pembelajaran *wordwall*. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pre Tes	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T1	V	T2
Kontrol	T1	X	T2

Keterangan :

T1 : Pemberian Tes Awal

T2 : Pemberian Tes Akhir

V : Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall*

X :Pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran
konvensional

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SMA N 1 Gunung Talang yang beralamat di Jalan Solok Padang KM. 10 Pasar Usang, Cupak, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang akan diteliti atau yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, dan tentunya kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut. (Winarni, 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 1 Gunung Talang yang terdiri dari 11 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Populasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Gunung Talang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X E 1	36
2.	X E 2	36
3.	X E 3	36
4.	X E 4	36
5.	X E 5	36
6.	X E 6	36
7.	X E 7	36
8.	X E 8	36
9.	X E 9	36
10.	X E 10	36
11.	X E 11	36
Total :		396

Sumber : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 1 Gunung Talang tahun pelajaran 2024/2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga sampel ini dapat mewakili populasinya. Jadi dapat dikatakan sampel adalah sebagian anggota dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling (Sudaryono, 2021).

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan purposive sampling yaitu penentuan kelas eksperimen dan kontrol didasarkan atas pertimbangan kemampuan kognitif yang dilihat dari hasil ujian harian peserta didik yang berbeda beda baik yang berkemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Sampel yang diambil dua kelas dari seluruh kelas X yang menjadi populasi, Dalam hal ini diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran yaitu kelas X E 2 dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu XE1 (Sumargo, 2020). Berikut kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	X E 1	36 Orang
2	X E 2	36 Orang
Total		72 Orang

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Berikut penjelasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel ini dilambangkan dengan

“X”. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *wordwall*

2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel ini dilambangkan dengan “Y”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan mudah dan hasilnya baik sehingga mudah untuk diolah. Instrumen penelitian berbentuk *multiple choise test*.

1. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto sebuah item bisa dikatakan sudah valid apabila item tersebut mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada sebuah item dapat menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah (Arikunto, 2010).

Pengujian validitas angket dalam penelitian ini diujikan kepada peserta didik kelas X E 3 di SMA N 1 Gunung Talang dengan jumlah 30 pernyataan pada angket. Kemudian pernyataan yang valid akan diberikan kepada peserta didik kelas X E 2 sebagai kelas eksperimen dan X E 1 sebagai kelas kontrol hal ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar peserta didik.

Suatu item dinyatakan valid apabila mempunyai indeks diskriminasi tinggi, yakni hitung lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, jika r

hitung yang diperoleh lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut tidak valid.

Dari proses uji coba pengujian validitas dan reliabilitas angket ini diberikan kepada 36 orang responden kemudian data angket yang diperoleh di susun dalam tabel (terlampir). Uji coba Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27. Dari hasil perhitungan kemudian rhitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ jadi $36-2 = 34$, maka nilai r tabel adalah 0,329 dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 3.4
Kevalidan Instrumen Angket

Kategori Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 23, 25, 27, 28, 29, 30	20
Tidak Valid	2, 8, 10, 14, 15, 20, 21, 22, 24, 26	10

Berdasarkan tabel 3.5 uji coba kevalidan instrument angket bahwasanya dari 30 pernyataan uji coba angket diperoleh 20 pernyataan angket yang valid dan 10 pernyataan angket yang tidak valid.

2. Reliabilitas

Instrumen dapat di sebut reliabel ketika sudah cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut tidak bersifat memihak mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban

tertentu. Untuk mencari koefesinesi reabilitas butir soal digunakan rumus

K-R 20. Menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{ss - \sum pq}{ss} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reabilitas tes secara keseluruhan
 p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 (q=1-p)
 $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 s : Standar deviasi

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2$$

Keterangan :

- r_{11} : Reabilitas yang dicari
 $\sum x^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item
 σ^2 : Varians total

Metode alpha cronbach's digunakan untuk mengitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Aplha cronbact sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency*.

Mengenai keperluan mencari reliabilitas instrument keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah tabel dibawah ini;

Tabel 3.5

Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Tabel 3.6
Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui N of item (Banyaknya item atau butir pernyataan kuesioner) ada 20 buah item dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,895 > 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan angket minat belajar peserta didik dinyatakan reliable atau konsisten sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Dari hasil perhitungan yang diperoleh hasil reabilitas yaitu 0,895 yang berarti angket mempunyai reabilitas yang tinggi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu ataupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti keyakinan, minat dan perilaku. Pada angket atau kuisisioner sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis. Jadi dapat disimpulkan angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi ataupun data dari responden. Angket ini akan disebarakan kepada peserta didik yang dijadikan sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menggunakan skala likert.

Tabel 3.7
Skor Pernyataan Angket

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan tabel di atas skor alternatif pernyataan di kelompokkan kepada dua yaitu positif dan negative di antaranya skor alternatif pernyataan positif SS dengan skor 5, S dengan skor 4, KS dengan skor 3, TS dengan skor 2 dan STS dengan skor 1 dan skor alternatif pernyataan

negatif SS dengan skor 1, S dengan skor 2, KS dengan skor 3, TS dengan skor 4 dan STS dengan skor 5.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah Item
			+	-	
Minat Belajar	1. Perasaan senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran PAI	3,4,5,7,8	1,2,6,9	9
		Kesan siswa terhadap guru PAI			
		Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran			
		Pendapat dan kesan peserta didik tentang pembelajaran PAI			
	2. Perhatian	Perhatian peserta didik saat mengikuti pembelajaran PAI	11,13,14,16,	10,12,15,17,18	9
		Perhatian siswa saat diskusi pembelajaran PAI			
	3. Ketertarikan	Rasa ingin tahu peserta didik saat mengikuti pembelajaran PAI	19,21,22,25	20,23,24	7
		Penerimaan peserta didik saat diberi tugas oleh pendidik			
	4. Keterlibatan	Berperan aktif dalam pembelajaran	27,28,29	26,30	5
		Kesadaran tentang belajar di rumah			

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada. Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang terdapat pada responden dan tempat penelitian yang berguna sebagai informasi untuk penelitian seperti foto-foto, video, surat-surat dan data yang ditemukan di lokasi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sampel yang dianalisis. Pengujian normalitas menggunakan program SPSS versi 27 . Dalam penelitian ini uji normalitas diuji dengan menggunakan uji statistik kolmogorov Smirnov. Uji kolmogorov smirnov adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebuah data selain menggunakan analisis grafik dengan sampel diatas 50. Pengambilan keputusan uji kolmogorov smirnov dikatakan data terdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh dari output SPSS kolom one sample kolmogorov smirnov test diatas 0,05 (Sudaryono, 2021).

Adapun hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

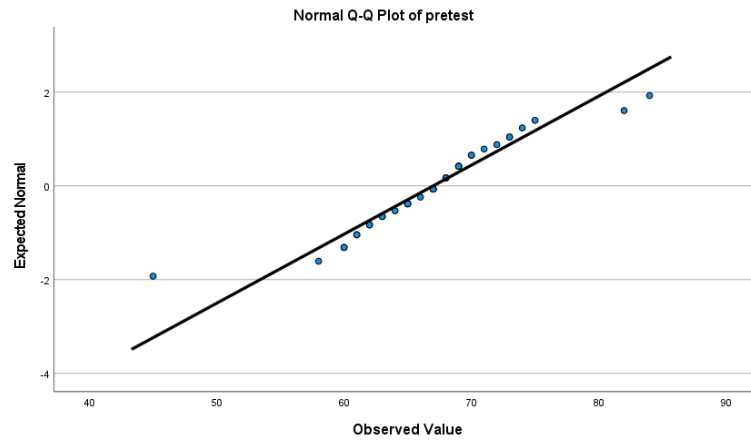
Tabel 3.9

**Hasil Analisis Uji Normalitas Pretest-Posttest
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

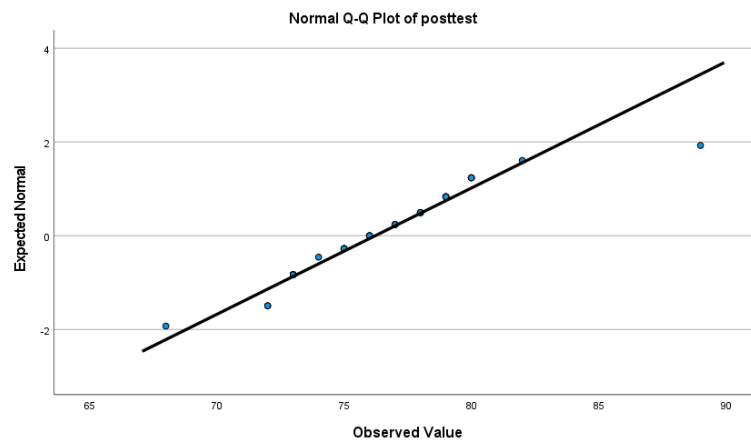
Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	minatbelajar	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	Pretest	.107	36	.200*	.938	36	.043
	Posttest	.113	36	.200*	.925	36	.018
Control	Pretest	.174	36	.007	.949	36	.096
	Posttest	.090	36	.200*	.975	36	.592
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa kelas sampel tersebut berdistribusi normal baik itu pada pretest-posttest kelas kontrol maupun pretest-posttest kelas eksperimen. Pada pretest kelas kontrol diperoleh signifikan $0,07 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pretest kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal, pada posttest kelas kontrol diperoleh signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa posttest kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan pada pretest kelas eksperimen diperoleh signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan pretest kelas eksperimen berdistribusi normal dan pada posttetest kelas eksperimen diperoleh signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga posttest kelas eksperimen juga dinyatakan berdistribusi normal. Demi kejelasan tentang uji normalitas data dari penelitian ini dapat dilihat pada Q-Q Plots berikut ini ;

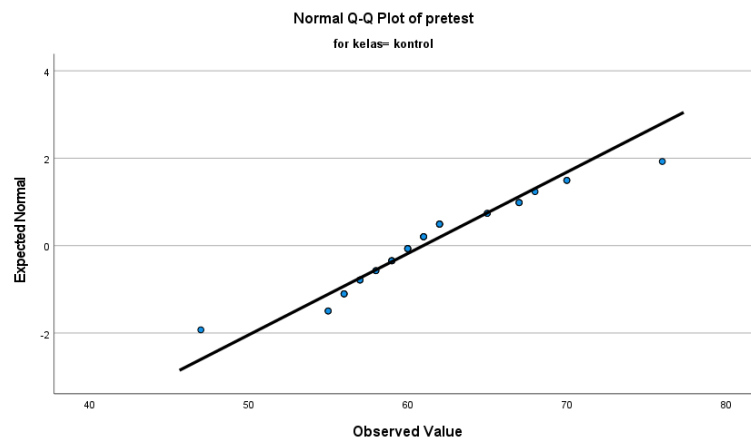
Grafik 3.1
Hasil Analisis Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Q-Q Plot



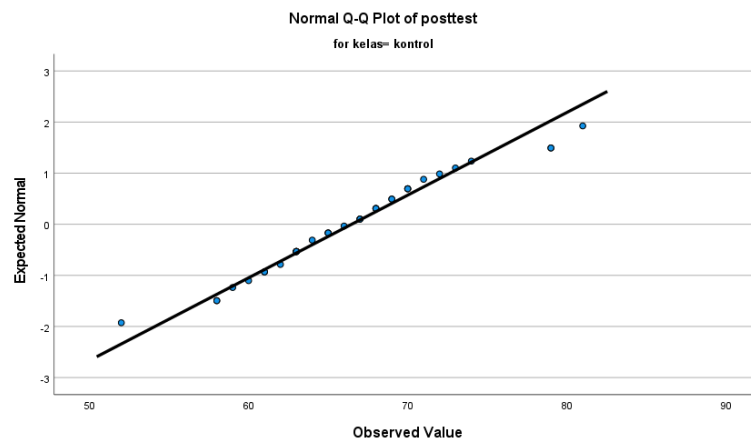
Grafik 3.2
Hasil Analisis Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen Q-Q Plot



Grafik 3.3
Hasil Analisis Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol Q-Q Plot



Grafik 3.4
Hasil Analisis Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol Q-Q Plot



2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak. Data dikatakan homogen jika berasal dari varian yang sama. Untuk menguji varian kedua sampel homogen atau tidak,

maka pengujian homogenitas data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27 yaitu dengan analisis uji levene. Uji Levene adalah metode untuk menguji kesamaan varian beberapa populasi dengan ketentuan jika $\alpha > 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan homogen. Dan jika $\alpha < 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan tidak homogen. Adapun hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Hasil Analisis Homogenitas kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	6.599	1	70	.012
	Based on Median	6.705	1	70	.012
	Based on Median and with adjusted df	6.705	1	58.829	.012
	Based on trimmed mean	6.683	1	70	.012

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa kedua kelas sampel tersebut memiliki varian yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan $0,12 > 0,05$ artinya data tersebut homogen. Berdasarkan hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji coba kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang normal dan homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini menggunakan rumus “uji t” yaitu :

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Keterangan :

t : Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

M_x : Mean kelompok memakai media pembelajaran konvensional

M_y : Mean kelompok memakai media pembelajaran *wordwall*

X : Deviasi setiap x_2 dari X_1

y : Deviasi setiap y_2 dari y_1

N_x : Jumlah siswa kelompok media konvensional

N_y : Jumlah siswa kelompok memakai media pembelajaran *wordwall*

4. Uji N-Gain

Uji ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Uji N-gain mengukur perubahan (kenaikan atau penurunan) keterampilan proses hasil. kognitif sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Uji N-gain digunakan untuk menentukan efektifitas suatu perlakuan pada penelitian one group pretest- posttest. Uji N-gain dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 27.

Uji N-gain dilakukan untuk menghitung skor kemampuan siswa, Antara nilai pretest dan juga posttest. Penggunaan ini merupakan metode yang cocok untuk diterapkan dalam menentukan ada tidaknya perkembangan

belajar siswa, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan. N-gain score dapat kita hitung dengan pedoman rumus:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan : Skor Ideal adalah nilai maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh. Kategori perolehan nilai N-gain ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Kategori nilai N-gain.

Tabel 3.11

Pembagain Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel:

Tabel 3. 12

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif